



Nomor : SE.01.00/A.CORSEC.00105/2026
Lampiran : 1 Dokumen

23 April 2026

Kepada Yth.

**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**

Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 – 4 Jakarta

Perihal : **Penyampaian Ringkasan Risalah RUPO atas Obligasi
Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022**

Dengan Hormat,

Bersama ini PT Wijaya Karya (Persero) Tbk ("Perseroan") menyampaikan Ringkasan Risalah Rapat Umum Pemegang Obligasi ("RUPO") atas Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 yang telah diselenggarakan pada hari **Selasa, 21 April 2026** sebagaimana terlampir.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian yang diberikan kami ucapkan terima kasih.

Corporate Secretariat

Ngatemin
Corporate Secretary

Tembusan:

Direktur Penilaian Perusahaan PT Bursa Efek Indonesia

**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH RAPAT UMUM PEMEGANG
OBLIGASI BERKELANJUTAN II WIJAYA KARYA TAHAP II TAHUN 2022**

PT Bank Mega Tbk bertindak selaku Wali Amanat bersama-sama dengan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya (“**Perjanjian Perwaliamanatan**”), dengan ini memberitahukan kepada Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (“**Obligasi**”) bahwa telah diselenggarakan Rapat Umum Pemegang Obligasi (“**RUPO**”) sebagai berikut:

I. Hari, Tanggal, Tempat, Waktu, dan Agenda RUPO

- | | |
|---------------|--|
| Hari, Tanggal | : Selasa, 21 April 2026 |
| Waktu | : Pukul 10.38 s.d 14.50 WIB |
| Tempat | : WIKA Tower 2, Jl. D.I Panjaitan Kavling 9-10
Jakarta Timur |
| Agenda | : 1. Penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 (keenam belas) Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, B, dan C, serta usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 (keenam belas) Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, B, dan C.
2. Penentuan Sikap/Keputusan para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 terhadap penjelasan dan usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya kelalaian tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 (keenam belas) Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, B, dan C. |

II. Pihak yang hadir dalam RUPO

1. **PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat**
2. **PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten**, yang diwakili oleh Bp Agung Budi Waskito selaku Direktur Utama dan Bp Sumadi selaku Direktur Keuangan
3. Notaris yang membuat Berita Acara RUPO, yaitu Notaris Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn.,
4. Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022

III. Kehadiran Pemegang Obligasi

RUPO telah dihadiri dan/atau diwakili oleh Pemegang Obligasi dan/atau kuasa Pemegang Obligasi yang sah yang seluruhnya mewakili Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 (“**Obligasi**”) yang bernilai pokok **Rp1.355.409.142.859,00** atau sebanyak **1.355.409.142.859** suara yang merupakan **90,37%** dari jumlah Obligasi yang masih belum dilunasi (termasuk di dalamnya jumlah Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi karena kepemilikan atau penyertaan modal Pemerintah namun tidak termasuk Obligasi yang dimiliki oleh Emiten dan/atau Afiliasi Emiten), yang telah diterbitkan oleh Emiten, yaitu keseluruhannya berjumlah Rp1.720.000.000.000,00 dikurangi Obligasi yang dimiliki oleh Afiliasi Emiten berjumlah Rp220.160.000.000,00 menjadi berjumlah **Rp1.499.840.000.000,00**. Oleh karena itu, **persyaratan kuorum kehadiran dalam RUPO**

sebagaimana yang ditentukan pada Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan telah terpenuhi dan dengan demikian RUPO adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang sah dan mengikat para Pemegang Obligasi.

IV. Pelaksanaan RUPO

1. PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten menyampaikan penjelasan dan usulan sehubungan dengan Agenda RUPO.
2. Kesempatan Kepada Pemegang Obligasi untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO
 - a. Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang hadir dalam RUPO telah diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO.
 - b. Dalam RUPO, terdapat 4 Pemegang Obligasi dan/atau Kuasa Pemegang Obligasi yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait Agenda RUPO.
3. Mekanisme Pengambilan Keputusan RUPO
 - a. Pengambilan keputusan dalam RUPO dilakukan dengan pemungutan suara secara tertulis, sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.4 huruf h Perjanjian Perwaliamanatan.
 - b. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 ayat 10.5 angka 2 huruf a Perjanjian Perwaliamanatan, keputusan Pemegang Obligasi yang sah dan mengikat diambil berdasarkan persetujuan paling sedikit 3/4 (tiga per empat) bagian dari jumlah Obligasi yang hadir dalam RUPO.
4. Hasil Keputusan RUPO
 - Jumlah suara yang tercatat yang hadir dalam RUPO sebanyak **1.355.409.142.859** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.355.409.142.859,00**.
 - Jumlah suara **abstain** tidak ada.
 - Jumlah suara yang **setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 April 2026, sebanyak **1.093.969.142.858** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp1.093.969.142.858,00** atau **80,711%**.
 - Jumlah suara yang **tidak setuju** atas penjelasan dan usulan yang diajukan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten kepada Pemegang Obligasi, sesuai yang dipresentasikan atau dipaparkan oleh Emiten dalam RUPO tanggal 21 April 2026, sebanyak **261.440.000.001** suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai **Rp261.440.000.001,00** atau **19,29%**.

Dengan demikian, berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO **menyetujui** usulan yang diajukan oleh Emiten sebagai berikut :
Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 yang hadir dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026, memutuskan:

- I. 1. **Menerima penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten** sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, B, dan C yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 5 ayat 5.4 huruf b dan Pasal 6 ayat 6.3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di

hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026, serta menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026, yaitu penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C, yaitu Bunga ke-16 yang telah jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026, diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 18 Agustus 2027.

Dengan disetujuinya penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang telah jatuh tempo tersebut, maka kelalaian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 No. 48 tanggal 21 Januari 2022 yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, menjadi hilang / telah selesai.

2. Sehubungan dengan telah disetujuinya penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang telah jatuh tempo sesuai Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026 Nomor I.1 tersebut di atas, maka para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 memutuskan menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagai berikut:
 - a. Perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagai berikut:
 - (i) Mengubah Premis, antara lain:
 - 1) Bahwa Emiten telah menerbitkan obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022", dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) yang telah dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), yang terdiri dari:

- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
 - Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh lima persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
 - Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% (delapan koma tiga nol persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
- 2) Bahwa Emiten telah melakukan pelunasan lebih awal atas sebagian Obligasi sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah) melalui Opsi Beli (Call Option) pada tanggal 9 Mei 2025, sehingga Obligasi yang masih terhutang sebesar Rp1.720.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah).
- 3) Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani:
- Perjanjian Perwaliamanatan:
 - Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
 - Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 13, tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
 - Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 54, tanggal 30 April 2025, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., Notaris di Jakarta.
 - Akta Pengakuan Utang:
 - Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 49, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;
 - Addendum I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 14, tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Ir.

Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;

- Addendum II Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No.55, tanggal 30 April 2025, yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta.
- 4) Bahwa pada tanggal 21 April 2026, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah memutuskan antara lain:
- **Menerima penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten** sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, B, dan C yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026, serta **menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, yaitu penundaan / perubahan pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C, yang telah jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026, diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 18 Agustus 2027.**
- Dengan disetujuinya penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C yang telah jatuh tempo tersebut, maka kelalaian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan menjadi hilang / telah selesai.
- Berkaitan dengan telah disetujuinya penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang telah jatuh tempo tersebut, maka para Pemegang Obligasi memutuskan menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan mengenai penundaan / perubahan pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang semula jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 18 Agustus 2027, serta perubahan ketentuan lainnya yang terkait dengan hal-hal tersebut di atas, dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan;
 - Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan.

(ii) **Mengubah ketentuan Pasal 1 ayat 1.3 dan 1.47, untuk selanjutnya Pasal 1 ayat 1.3 dan 1.47 ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut:**

1.3. **"Akta Pengakuan Utang"** berarti akta yang memuat pengakuan Emiten atas utang yang diperoleh sehubungan dengan Emisi Obligasi, sebagaimana dimuat dalam:

- a. Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 49, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;
- b. Addendum I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 14, tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;
- c. Addendum II Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No.55, tanggal 30 April 2025, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta;
- d. Addendum III Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No.[___], tanggal [___], yang dibuat di hadapan saya, Notaris

berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

1.47. **"Perjanjian Perwaliamanatan"** berarti perjanjian yang dibuat antara Emiten dengan Wali Amanat sebagaimana dimuat dalam akta:

- a. Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
- b. Addendum I Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 13, tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
- c. Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No.54, tanggal 30 April 2025, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta;
- d. Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II

Tahun 2022, sebagaimana termaktub dalam akta ini, yang dibuat di hadapan saya, Notaris;

berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya yang sah yang dibuat oleh pihak-pihak yang bersangkutan di kemudian hari.

- (iii) **Mengubah ketentuan Pasal 5 ayat 5.4 huruf b, untuk selanjutnya Pasal 5 ayat 5.4 huruf b ditulis dan berbunyi menjadi sebagai berikut:**

5.4. Bunga Obligasi:

- b. Jadwal dan periode pembayaran;

Bunga Obligasi dibayarkan sesuai dengan tanggal pembayaran Bunga Obligasi.

Jadwal pembayaran Bunga Obligasi adalah:

- Obligasi Seri A:

- pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas November

tahun dua ribu dua puluh empat);

- pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh enam) akan dibayarkan pada tanggal 18-08-2027 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh tujuh);

- Obligasi Seri B

- pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada

tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);

- pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh enam) akan dibayarkan pada tanggal 18-08-2027 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh tujuh);

- **Obligasi Seri C**

- pembayaran ke 1 (kesatu) yaitu pada tanggal 18-05-2022 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 2 (kedua) yaitu pada tanggal 18-08-2022 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 3 (ketiga) yaitu pada tanggal 18-11-2022 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh dua);
- pembayaran ke 4 (keempat) yaitu pada tanggal 18-02-2023 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 5 (kelima) yaitu pada tanggal 18-05-2023 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 6 (keenam) yaitu pada tanggal 18-08-2023 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 7 (ketujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2023 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh tiga);
- pembayaran ke 8 (kedelapan) yaitu pada tanggal 18-02-2024 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 9 (kesembilan) yaitu pada tanggal 18-05-2024 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 10 (kesepuluh) yaitu pada tanggal 18-08-2024 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 11 (kesebelas) yaitu pada tanggal 18-11-2024 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh empat);
- pembayaran ke 12 (kedua belas) yaitu pada tanggal 18-02-2025 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 13 (ketiga belas) yaitu pada tanggal 18-05-2025 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 14 (keempat belas) yaitu pada tanggal 18-08-2025 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 15 (kelima belas) yaitu pada tanggal 18-11-2025 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh lima);
- pembayaran ke 16 (keenam belas) yaitu pada tanggal 18-02-2026 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh enam)

akan dibayarkan pada tanggal 18-08-2027 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh);

- pembayaran ke 17 (ketujuh belas) yaitu pada tanggal 18-05-2026 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 18 (kedelapan belas) yaitu pada tanggal 18-08-2026 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 19 (kesembilan belas) yaitu pada tanggal 18-11-2026 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh enam);
- pembayaran ke 20 (kedua puluh) yaitu pada tanggal 18-02-2027 (delapan belas Desember tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 21 (kedua puluh satu) yang jatuh tempo pada tanggal 18-05-2027 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 22 (kedua puluh dua) yang jatuh tempo pada tanggal 18-08-2027 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 23 (kedua puluh tiga) yaitu pada tanggal 18-11-2027 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh tujuh);
- pembayaran ke 24 (kedua puluh empat) yaitu pada tanggal 18-02-2028 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh delapan);
- pembayaran ke 25 (kedua puluh lima) yaitu pada tanggal 18-05-2028 (delapan belas Mei tahun dua ribu dua puluh delapan);
- pembayaran ke 26 (kedua puluh enam) yaitu pada tanggal 18-08-2028 (delapan belas Agustus tahun dua ribu dua puluh delapan);
- pembayaran ke 27 (kedua puluh tujuh) yaitu pada tanggal 18-11-2028 (delapan belas November tahun dua ribu dua puluh delapan);
- pembayaran ke 28 (kedua puluh delapan) yaitu pada tanggal 18-02-2029 (delapan belas Februari tahun dua ribu dua puluh sembilan);

Dalam hal Tanggal Pembayaran Bunga Obligasi jatuh pada hari yang bukan Hari Kerja, maka Bunga Obligasi dibayar pada Hari Kerja berikutnya tanpa dikenakan Denda.

- b. **Perubahan ketentuan dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 49, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, sebagai berikut:**

Mengubah Premis, antara lain:

- (i) Bahwa Emiten telah menerbitkan obligasi yang diberi nama "Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022", dengan jumlah Pokok Obligasi sebesar Rp1.750.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus lima puluh miliar Rupiah) yang telah dicatatkan di Bursa Efek serta didaftarkan di Kustodian Sentral Efek Indonesia ("KSEI"), yang terdiri dari:
- Obligasi Seri A dengan jumlah pokok sebesar Rp593.950.000.000,00 (lima ratus sembilan puluh tiga miliar sembilan ratus lima puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 6,50% (enam koma lima nol persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
 - Obligasi Seri B dengan jumlah pokok sebesar Rp425.150.000.000,00 (empat ratus dua puluh lima miliar seratus lima puluh juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,75% (tujuh koma tujuh puluh lima persen) per tahun dan berjangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
 - Obligasi Seri C dengan jumlah pokok sebesar Rp730.900.000.000,00 (tujuh ratus tiga puluh miliar sembilan ratus juta Rupiah), dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,30% (delapan koma tiga nol persen) per tahun dan berjangka waktu 7 (tujuh) tahun terhitung sejak Tanggal Emisi;
- (ii) Bahwa Emiten telah melakukan pelunasan lebih awal atas sebagian Obligasi sebesar Rp30.000.000.000,00 (tiga puluh miliar Rupiah) melalui Opsi Beli (Call Option) pada tanggal 9 Mei 2025, sehingga Obligasi yang masih terhutang sebesar Rp1.720.000.000.000,00 (satu triliun tujuh ratus dua puluh miliar Rupiah).
- (iii) Bahwa dalam rangka penerbitan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tersebut, Emiten dan Wali Amanat telah menandatangani:
- Perjanjian Perwalianamanatan:
 - Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
 - Addendum I Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 13, tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta,
 - Addendum II Perjanjian Perwalianamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta

No.54, tanggal 30 April 2025, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta;

- Akta Pengakuan Utang:
 - Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 49, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta;
 - Addendum I Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 14, tanggal 10 Februari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta.
 - Addendum II Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No.55, tanggal 30 April 2025, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta;
- (iv) Bahwa pada tanggal 21 April 2026, telah dilaksanakan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, dimana dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi tersebut, para Pemegang Obligasi telah memutuskan antara lain:
 - **Menerima penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten** sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, B, dan C yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026, serta **menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, yaitu penundaan / perubahan pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C, yang telah jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026, diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 18 Agustus 2027.**

Dengan disetujuinya penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Seri A, Seri B, dan Seri C yang telah jatuh tempo tersebut, maka kelalaian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan menjadi hilang / telah selesai.
 - Berkaitan dengan telah disetujuinya penundaan / perubahan pembayaran Bunga Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang telah jatuh tempo tersebut, maka para Pemegang Obligasi memutuskan menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan mengenai penundaan / perubahan pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang semula jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 18 Agustus 2027, serta perubahan ketentuan lainnya yang terkait dengan hal-hal tersebut di atas, dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan;

- Menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan dan perjanjian lainnya yang berkaitan dengan Perjanjian Perwaliamanatan.
 - (v) Bahwa sehubungan dengan keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 pada tanggal 21 April 2026, telah diadakan perubahan dan/atau penambahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, sebagaimana terakhir diubah dengan Addendum II Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No.54, tanggal 30 April 2025, yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn, Notaris di Jakarta, yang telah dituangkan dalam Addendum III Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, akta No. [___] tanggal [___], yang dibuat di hadapan saya, Notaris (berikut perubahan-perubahannya dan/atau penambahan-penambahannya dan/atau pembaharuan-pembaharuannya di kemudian hari, untuk selanjutnya disebut **“Perjanjian Perwaliamanatan”**)
 - (vi) Bahwa kecuali ditentukan lain secara tegas di dalam akta ini, semua definisi yang ada dalam Perjanjian Perwaliamanatan berlaku pula untuk akta ini.
- II. Sehubungan dengan Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026 dan mengacu pada ketentuan Pasal 7 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, Pemegang Obligasi menyetujui untuk memberikan kuasa dan kewenangan kepada PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, termasuk untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Akta Pengakuan Utang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 49, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, serta melakukan tindakan-tindakan antara lain menghadap Notaris dan menandatangani perubahan/addendum perjanjian-perjanjian tersebut, untuk melaksanakan semua keputusan-keputusan yang dihasilkan dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026.
- III. Sesuai ketentuan dalam Pasal 10 Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahan-perubahannya, seluruh biaya penyelenggaraan dan pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026, termasuk biaya Notaris sehubungan dengan pelaksanaan keputusan Rapat Umum

Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026, menjadi beban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten.

Menunjuk Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026, dimana Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026 tersebut memutuskan antara lain menerima penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, serta menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 5 ayat 5.4 huruf b dan Pasal 6 ayat 6.3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan sehingga kelalaian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan menjadi hilang / telah selesai, maka PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten mengusulkan:

A. Usulan Mengenai Perubahan Besaran Denda

- Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 215.245.714.287 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp215.245.714.287,00 atau 15,88%.
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 1.105.763.428.572 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.105.763.428.572,00 atau 81,582%.
- Jumlah suara yang abstain sebanyak 34.400.000.000 suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp34.400.000.000,00.
Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.
Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak 34.400.000.000 suara, atau senilai Rp34.400.000.000,00, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju, maka jumlah suara setuju menjadi sebanyak 1.140.163.428.572 suara atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.140.163.428.572 atau 84,12%.

Dengan demikian, berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagai berikut :

Menunjuk Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026, dimana Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026 tersebut memutuskan antara lain menerima penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, serta menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 5 ayat 5.4 huruf b dan Pasal 6 ayat 6.3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan sehingga kelalaian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan

menjadi hilang / telah selesai, maka Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 memutuskan antara lain:

1. **Menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagaimana yang disampaikan dan dipaparkan oleh PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026, yaitu:**
 - a. **Menyetujui perubahan besaran Denda akibat Keterlambatan Kewajiban Pembayaran Bunga dan/atau Pokok Obligasi sesuai ketentuan dalam Pasal 1 angka 1.11 Perjanjian Perwaliamanatan yang semula sebesar 0,5% (nol koma lima persen) per tahun di atas tingkat Bunga Obligasi masing-masing seri Obligasi dari jumlah dana yang terlambat dibayar diubah menjadi sebesar 0,40% (nol koma empat nol persen) per tahun dari jumlah dana yang terlambat dibayar. Perubahan besaran Denda akibat keterlambatan kewajiban pembayaran Bunga dan/atau Pokok Obligasi tersebut diberlakukan terhitung sejak tanggal 18 Februari 2026.**
 - b. **Menyetujui pembayaran Denda yang telah timbul sehubungan dengan tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Tahap II Seri A, Seri B, dan Seri C yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026, akan dibayarkan kepada Para Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 pada tanggal 18 Agustus 2027, dimana perhitungan denda tersebut memperhatikan Keputusan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026.**
2. **Sehubungan dengan Keputusan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026 Nomor I.1.a tersebut di atas, Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 memutuskan menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.**

B. Usulan Mengenai Pengesampingan Pemenuhan Kewajiban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk Untuk Memenuhi Kewajiban Keuangan

- Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 222.125.714.286 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp222.125.714.286,00 atau 16,39%.
- Jumlah suara yang setuju sebanyak 1.098.883.428.573 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.098.883.428.573,00 atau 81,074%.
- Jumlah suara yang abstain sebanyak 34.400.000.000 suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp34.400.000.000,00.

Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.

Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak 34.400.000.000 suara, atau senilai Rp34.400.000.000,00, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju, maka jumlah suara setuju menjadi sebanyak 1.133.283.428.573 suara atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.133.283.428.573,00 atau 83,61%.

Dengan demikian, berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPO, Pemegang Obligasi dalam RUPO menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagai berikut :

Menunjuk Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026, dimana Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026 tersebut memutuskan antara lain menerima penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, serta menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 5 ayat 5.4 huruf b dan Pasal 6 ayat 6.3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan sehingga kelalaian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan menjadi hilang / telah selesai, maka Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 memutuskan antara lain:

Menyetujui pengesampingan pemenuhan kewajiban PT Wijaya Karya (Persero) Tbk untuk memenuhi Kewajiban Keuangan sesuai ketentuan dalam Pasal 6 ayat 6.3 huruf m Perjanjian Perwaliamanatan Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022, Akta No. 48, tanggal 21 Januari 2022, yang dibuat di hadapan Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., Notaris di Jakarta, berikut perubahannya, sebagai berikut:

1. Memelihara perbandingan Aset Lancar dan Liabilitas Lancar (*current ratio*) tidak kurang dari 100% (seratus persen),
2. Memelihara perbandingan total Liabilitas dengan Total Ekuitas (*interest bearing debt to equity ratio*) tidak lebih dari 3,00x (tiga koma nol nol kali),
3. Memelihara perbandingan antara EBITDA dengan beban bunga pinjaman tidak kurang dari 1,00x (satu koma nol nol kali),

untuk periode Laporan Keuangan Konsolidasi Tahunan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk per 31 Desember 2025.

C. Usulan mengenai Penundaan / Perubahan Pembayaran Bunga Obligasi ke-17 Yang Belum Jatuh Tempo

- Jumlah suara yang tidak setuju sebanyak 279.131.428.572 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp279.131.428.572,00 atau 20,59%.
 - Jumlah suara yang setuju sebanyak 1.041.877.714.287 suara, atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.041.877.714.287,00 atau 76,868%.
 - Jumlah suara yang abstain sebanyak 34.400.000.000 suara, atau mewakili surat Obligasi yang bernilai Rp34.400.000.000,00.
- Sesuai ketentuan dalam POJK No.14 Tahun 2025, pada Pasal 31 ayat (6) disebutkan a.l. Pemegang Obligasi yang hadir namun tidak menggunakan hak suaranya atau abstain, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara mayoritas Pemegang Obligasi selain suara abstain.

Atas dasar ketentuan tersebut, jumlah suara abstain sebanyak 34.400.000.000 suara, atau senilai Rp34.400.000.000,00, dianggap memberikan suara yang sama dengan suara setuju, maka, jumlah suara setuju menjadi sebanyak

1.076.277.714.287 suara atau mewakili Obligasi yang bernilai Rp1.076.277.714.287,00 atau 79,41%.

Dengan demikian, berdasarkan kuorum pengambilan keputusan RUPU, Pemegang Obligasi dalam RUPU menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten sebagai berikut :

Menunjuk Keputusan Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026, dimana Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026 tersebut memutuskan antara lain menerima penjelasan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, serta menyetujui usulan PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten, sehubungan dengan adanya kelalaian atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 5 ayat 5.4 huruf b dan Pasal 6 ayat 6.3 huruf b Perjanjian Perwaliamanatan sehingga kelalaian PT Wijaya Karya (Persero) Tbk selaku Emiten atas tidak dipenuhinya kewajiban pembayaran Bunga ke-16 yang jatuh tempo pada tanggal 18 Februari 2026 sesuai ketentuan dalam Pasal 9 Perjanjian Perwaliamanatan menjadi hilang / telah selesai, maka Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 memutuskan antara lain:

1. Menyetujui untuk dilakukan penundaan / perubahan pembayaran Bunga ke-17 Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 Seri A, Seri B, dan Seri C yang semula jatuh tempo pada tanggal 18 Mei 2026 diubah menjadi akan dibayarkan pada tanggal 18 November 2027.
2. Sehubungan dengan Keputusan Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 dalam Rapat Umum Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 tanggal 21 April 2026 Nomor I.1 tersebut di atas, Pemegang Obligasi Berkelanjutan II Wijaya Karya Tahap II Tahun 2022 memutuskan menyetujui untuk dilakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan.

Jakarta, 23 April 2026

EMITEN



PT WIJAYA KARYA (PERSERO) TBK

WALI AMANAT



PT BANK MEGA TBK